

**PENERAPAN METODE AS-SAM'IYYAH ASY-SYAFAWIYYAH DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 MANADO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd),
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Oleh:
AYU LESTARI PALINTO
NIM. 14.2.2.011



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari Palinto
NIM : 14.2.2.011
Tempat/Tgl. Lahir : Manado, 31 Maret 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Martadinata No. 7 Ling. 4 Kelurahan Ternate
Baru Kecamatan Singkil Kota Manado
Judul : Penerapan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah*
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 29 Januari 2019
Penulis



Ayu Lestari Palinto
NIM. 14.2.2.011

PENGESAHAN SKRIPSI

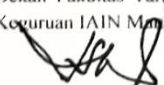
Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *As-Sam'iyah Asy-syafawiyah* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah I Manado," yang disusun oleh **Ayu Lestari palinto**, NIM. 14.2.2.011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 29 Januari 2019 M, bertepatan dengan 23 Jumadil awal 1440 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 29 Januari 2019 M
23 Jumadil Awal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Misbahuddin, M.Th.I	(.....)
Sekretaris	: Moh. Zulkifli Papatungan, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Hasnil Oktavera, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Misbahuddin, M.Th.I	(.....)
Pembimbing II	: Moh. Zulkifli Papatungan, M.Pd.I	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado,


Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I
NIP. 196107151991021001

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, Karya tulis yang berjudul “Penerapan Metode As-sam’iyyah Asy-Syafawiyah dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah 1 Manado” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw, patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah, swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Misbahuddin, M.Th.I selaku pembimbing I dan Moh Zulkifli Paputungan, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan,

motivasi, kritik, serta saran dan pengarahannya terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Dr. Rukmina Gonibala, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Mohammad S. Rahman, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I.
4. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I.
5. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Rizal H Arsjad, M.A.
6. Misbahuddin, M.Th.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, sekaligus pembimbing I.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada orang tua tercinta Hamzah Palinto dan Ratmini Patilima yang tanpa pamrih telah memenuhi semua kebutuhan penulis sejak penulis lahir hingga sampai sekarang ini, yang tanpa mengenal lebih bekerja membanting tulang demi kesuksesan penulis
8. Hasnil Oktavera, M.Pd.I dan Meiskyarti Luma, M.Pd yang telah membantu membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

9. Seluruh Staf dan dosen Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah membatu penulis memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan hingga akhir studi.
10. Kepala perpustakaan IAIN Manado beserta seluruh pegawainya,yang telah memberikan pinjaman buku sebagai referensi dan semangat nasehat dalam penulis skripsi ini.
11. Seluruh civitas Mts Negeri 1 Manado yang telah memberikan izin untuk meneliti di lokasi tersebut.
12. Saudara – saudara dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada penulis Novita Palinto, Zulkifli Palinto, Zulfira Palinto, Amd.Ak dan lain-lain yang tak bisa disebutkan satu persatu
13. Alumni SD Cokroaminoto I Manado 2008, yang telah memberikan semangat kepada penulis : Juhko W Kusuma, Rahmad Rizky Badjeber, M. Adi Putra Lihawa, Desy Lapasau, dan lain-lain yang tidak disebutkan satu persatu
14. Teman-teman serta sahabat seperjuangan Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis: Sri Atika Biahimo S.Pd, Lilia S Lalo S.Pd, Fitriani Alulu S.Pd, Nurlili A yusuf S.Pd, Alham S.Pd, dan lain-lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.
15. Guru-guru SD Cokroaminoto II, yang telah memberikan dukungan kepada penulis
16. Teman-teman mahasiswa KKN posko 17 kelurahan Renegetan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pelajaran hidup pada kehidupan penulis.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partipasi pula segala partipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Āmīn.

Manado, 29 Januari 2019

Penulis

Ayu Lestari Palinto
NIM: 14.2.2.011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-8
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9-26
A. Pengertian Metode Pembelajaran.....	9
B. Macam- macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab	11
C. Metode As-Sam'iyyah Asy-syafawiyah	13
D. Hasil Belajar.....	23
E. Keberhasilan Pembelajaran Bahasa Arab	24
F. Kajian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27-35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti di Lokasi.....	29
D. Data dan Sumber Data	29

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Indikator Keberhasilan	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
H. Prosedur Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36-61
A. Pemaparan Data Hasil Penelitian	36
1. Identitas Sekolah	36
2. Penerapan Metode	37
3. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	62-63
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64-65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66-108

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Pre Test.....	49
Tabel 4.2	Hasil Post Test Siklus I.....	51
Tabel 4.3	Hasil Observasi Pendidik Siklus I.....	53
Tabel 4.4	Hasil Observasi Peserta didik Siklus I.....	53
Tabel 4.5	Hasil Post Test Siklus II.....	54
Tabel 4.6	Hasil Observasi Pendidik Siklus II.....	56
Tabel 4.7	Hasil Observasi Peserta didik Siklus II.....	57
Tabel 4.8	Hasil Perbandingan Pre Test Dan Post Test Siklus I dan II.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing.....	66
2. Permohonan Izin Penelitian.....	67
3. Daftar Hadir Siswa.....	68
4. Pedoman Observasi.....	69-71
a. Pendidik.....	69-70
b. Peserta Didik.....	71
5. Pre Test.....	72-74
a. Soal.....	72
b. Jawaban.....	73
c. Daftar Nilai.....	74
6. Post Test Siklus I.....	75-81
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	75-78
b. Soal.....	79
c. Jawaban.....	80
d. Daftar Nilai.....	81
7. Post Test Siklus II.....	82-89
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	82-85
b. Teks Bacaan Soal Post Test Siklus II.....	86
c. Soal.....	87
d. Jawaban.....	88
e. Daftar Nilai.....	89

8. Foto Copy Buku Bahasa Arab.....	90-102
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	103
10. Dokumentasi.....	104-106
11. Identitas Penulis.....	107

ABSTRACT

Name : Ayu Lestari Palinto
SRN : 14.2.2.011
Faculty/Major : Tarbiyah/ Arabic Education Department
Judul Skripsi : The Implementation of *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah* in improving the results of learning Arabic at Madrasah Tsanawiyah country 1 Manado

Method *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah* is a regular way that is used to carry out the learning of the Arabic language in order to achieve in accordance with the desired by means of listening and speaking

This type of research in this thesis is a classroom action research, because of the problems of teaching practice in the classroom as an effort to improve results of learning of Arabic language learners, the process of the implementation of the action class includes four stages, namely: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, (4) Reflection, this research is the students of class VIIF Madrasah Tsanawiyah country 1 Manado consisting of 12 men and 18 women. The collection techniques using tests, interviews, observation

The purpose of the researchers in this case are: to know the application of the method *As-Sam'iyyah Asy-syafawiyyah* in improving the results of learning the Arabic language at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Manado

From the data the results of this study can be seen from the test beginning learners who had initially been very less than satisfactory with an average of 65 presentation and completeness is only 30% of the 30 learners who participated in the tests only 9 students who have reached mastery, but after getting learning through the application of the method *As-Sam'iyyah Asy-syafawiyyah* students understanding is increasing that can be seen from the test results cycle 1 the average yield reached 76,6% of the learners who take the test are already 23 students who have reached mastery. On the action of the 2nd cycle the average grade increased to 80 with the percentage of completeness 100% because of 30 learners all achieve mastery.

Key Words: The *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah*, PTK, The result of learning Arabic

مستخلص البحث

الإسم : أبو لستري فلنطو

رقم التسجيل : ١٤.٦.٦.٠١١

الموضوع : تطبيق طريقة السمعية الشفوية في ترقية نتيجة تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 1 منادو

طريقة السمعية الشفوية هي طريقة منظمة التي استخدمت في تعليم اللغة العربية لنيل من أجل مطلوب بطريقة الإستماع و الكلام.

وأما نوع البحث في هذا البحث وهو البحث في موقع العمل في الفصل. لأن المشكلة من الممارسة التعليمية في الفصل الدراسي وهي محاولة لترقية نتيجة التعليم لدى الطلاب. الأنشطة في موقع العمل في الفصل تتكون من أربعة مراحل وهي : (١). التخطيط (٢). التطبيق (٣). الملاحظة (٤). الإنعكاس. وأما التركيز من هذا البحث وهو الطلاب في الصف السابع (ف) من المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 1 منادو الذي يتكون من ١٢ طالبا و ١٨ طالبة.

الأهداف في هذا البحث وهي لمعرفة تطبيق السمعية الشفوية لترقية نتيجة تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ منادو.

ومن النتائج البحثية تدل على درجات الإختبار الأولية لدى الطلاب الذين كانوا في البداية غير مرضين للغاية بمتوسطة ٦٥ فكانت النسبة المئوية لإكمال ٣٠٪ فقط، ومن ٣٠ طالبا الذي خضع الإختبار ٩ طلاب قد نال نتيجة كاملة، ولكن بعد الحصول على التعليم من خلال تطبيق طريقة السمعية الشفوية، فهم الطلاب رافعا بفهم جيد. هذه الحالة تدل على نتيجة اختبار في الدورة الأولى التي وصلت نتائجها إلى ٧٥ درجة في المتوسط وبلغت نسبة الإكمال ٦, ٧٦٪ من ثلاثين طالبا الذي خضعوا لإختبار ولديهم ٣٢ طالبا حققوا اكتمالا.

في الدورة الثانية، ارتفع نتيجة الطلاب إلى ٨. في نسبة ١٠٠٪ بسبب ٣٠ طالبا جميعهم حققوا اكتمالا.

Abstrak

Nama Penyusun : Ayu Lestari Palinto
NIM : 14.2.2.011
Judul Skripsi : Penerapan Metode *As-Sam 'iyyah As-Syafawiyyah* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Metode *As-Sam 'iyyah Asy-Syafawiyyah* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengarkan dan berbicara

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas, karena masalah dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik. Proses pelaksanaan tindakan kelas meliputi empat tahap yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi, sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIF Mts Negeri 1 Manado yang terdiri atas 12 laki-laki dan 18 Perempuan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi.

Adapun tujuan peneliti dalam hal ini adalah : untuk mengetahui Penerapan Metode *As-Sam 'iyyah Asy-Syafawiyyah* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Dari data hasil penelitian dapat dilihat dari nilai tes awal peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 65 dan presentase ketuntasan hanya 30%, dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 9 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui penerapan metode *As-Sam 'iyyah Asy-syafawiyyah* pemahaman peserta didik semakin meningkat. Yaitu dapat dilihat dari hasil tes siklus I yang hasil rata-rata mencapai 75 dan presentase ketuntasan mencapai 76,6% dari 30 peserta didik yang mengikuti tes sudah 23 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan. Pada tindakan siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 80 dengan presentase 100% karena dari 30 peserta didik semuanya mencapai ketuntasan.

Kata Kunci : Metode *As-Sam 'Iyyah As-Syafawiyyah*, PTK Hasil Belajar Bahasa Arab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mustafa Al-Ghalayain, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹

Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang unik karena bahasa Arab mempunyai banyak kosakata dibanding dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa Internasional, karena bahasa Arab digunakan sebagai alat komunikasi antar negara. Di era ini bahasa Arab tidak hanya dipelajari di sekolah

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak akan lepas dari metode yang akan dipakai karena metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Peran suatu metode sangatlah besar dalam suatu pembelajaran dan bersangkutan juga dengan peserta didik yang menjadi objek pembelajaran. Tepat tidaknya pendidik dalam memilih metode pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan seorang pendidik, tetapi dapat dipelajari dimana saja, seperti di lembaga-lembaga kursus dan lain sebagainya. Untuk mempermudah mempelajari bahasa Arab tidak hanya membutuhkan fasilitas yang memadai, tetapi juga harus mempunyai metode yang bervariasi dan kreatif.²

¹ Musthafa al-Ghalayain, *Jami' ad-Durus al-'Arabiyah jilid I*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2005), h7

²Kunaryo Hadikusumo, *Pengantar Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1996), h. 36

Metode adalah cara yang berfungsi untuk sampai suatu tujuan tertentu. Semakin baik sebuah metode, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan untuk menetapkan apakah suatu metode apakah dapat disebut baik, diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor. Namun di antara faktor yang paling krusial adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³

Metode pembelajaran dan mengajar dalam islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an, Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode pembelajaran dan metode mengajar. Di bawah ini dikemukakan Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan mengajar dalam perspektif Al-Qur'an terutama dalam Q.S An-Nahl/16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۱۲۵

Terjemahnya

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk⁴

Ayat di atas menerangkan tiga metode (thariqah) dakwah atau mengemban risalah, termasuk risalah tentang seruan untuk menciptakan dan mengokohkan ukhuwah Islamiyah. Ada cara yang berbeda untuk sasaran dakwah yang berbeda.

³ Winarno Surakhmad, *Metode Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1980), h. 75

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia), h.158

Pertama: dengan hikmah, maksudnya dengan dalil (Burhan) atau hujjah yang jelas (qath'I maupun zhanni) sehingga menampakkan kebenaran dan menghilangkan kesamaran.⁵

Banyak sekali metode-metode dalam pengajaran bahasa yang sesungguhnya memiliki perbedaan-perbedaan antara satu dengan lainnya yang mungkin diakibatkan oleh teori-teori bahasa yang berbeda, jenis-jenis deskripsi bahasa yang beragam dan ide-ide yang beraneka ragam tentang belajar bahasa. Begitu pula dengan bahasa Arab, banyak sekali metode-metode yang berkembang sekarang ini, antara lain: metode langsung, metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode audiolingual (*as-sam'iyah asy-syafawiyah*) dan lainnya.⁶

Dari beberapa metode tersebut yang menarik untuk dikaji adalah metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah*. Metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengarkan dan berbicara.⁷ Dengan metode ini praktik-praktik penggunaan bahasa arab lebih ditekankan dan lebih banyak menggunakan kosakata-kosakata dan berbentuk *muhawarah*. Jadi belajar dengan

⁵ Al-Baidhawi, *Anwar at-Tanzil wa Asrar at-Ta'wil*, (*Tafsir al-Baydhawi*), III/195; Al-Khazin, *Lubab at-Ta'wil fi Ma'ani at-Tanzil*, IV/124; Muhammad Sulayman al-Asyqar, *Zubdah at-Tafsir min Fath al-Qadir*, h. 363

⁶Emi Rosyidatul Muhaddiyah, *Skripsi: Penerapan Metode Mubāsyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Dasar Lembaga Jogja Course Center (JCC) Sapen Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), h. 3

⁷Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1989), h. 147

metode ini seseorang mendengarkan kata Arab baik melalui kaset atau suara pendidik kemudian mereka menirukannya secara berulang-ulang sehingga menguasai dan mengucapkan secara lancar.⁸

Setiap metode memiliki segi-segi kekuatan dan kelemahan. Sebuah metode lahir karena ketidakpuasan terhadap metode lain sebelumnya, tapi pada waktu yang sama metode baru itu terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritiknya itu. Metode-metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang datang silih berganti pula. Pada sisi lain, pengajaran bahasa asing (khususnya bahasa Arab) pasti menghadapi kondisi obyektif yang berbeda-beda antara satu negeri dan negeri lain, antara satu lembaga dengan lembaga lain, antara satu kurun waktu dengan kurun waktu yang lain. Kondisi obyektif itu meliputi tujuan pembelajaran, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya.⁹

Hasil pengamatan awal dilihat pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, cukup baik dengan menggunakan metode Al-Mubasyarah akan tetapi karena metode yang digunakan monoton menimbulkan rasa bosan terhadap peserta didik, dan itu berpengaruh dalam hasil belajar siswa, untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang baik agar dapat berpengaruh positif pada hasil belajar.

⁸ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), h. 38

⁹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), h. 71

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti penerapan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?
2. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
2. Untuk Mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada calon pendidik dan pendidik/pendidik untuk dapat memperluas wawasan kaitannya dengan penerapan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* dalam pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan manapun tempat mereka menjalankan tugasnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik-pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran bahasa Arab tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Pelaksana Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala keilmuan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan kaitannya dengan penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Arab

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan pemahaman tentang penggunaan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi yang akan penulis teliti, maka akan diuraikan kata demi kata dan selanjutnya akan disimpulkan dalam definisi operasional yang dimaksud:

1. Penerapan adalah hal, cara atau hasil.¹⁰ Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

¹⁰Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 1487

¹¹Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 1995), h. 1044

2. Metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengarkan dan berbicara.¹²
3. Hasil Belajar Bahasa arab adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar Bahasa Arab
4. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama kota Manado

Dengan demikian definisi operasional dari “Penerapan Metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* dalam keberhasilan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Manado” adalah mempraktekkan metode mendengarkan dan berbicara (*as-sam'iyah asy-syafawiyah*) dalam suatu usaha yang dilaksanakan secara sengaja pada mata pelajaran bahasa Arab di salah satu lembaga pendidikan Islam, yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

¹²Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1989), h. 147

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹³ Dalam bahasa Arab metode disebut juga *Thoriqah*, adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, di mana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas *approach* yang telah ditentukan.¹⁴ Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran¹⁶

Metodologi berasal dari tiga kata Yunani, yaitu *meta*, *hetodos*, dan *logos*. *Meta* berarti menuju, melalui dan mengikuti. *Hetodos* berarti jalan atau cara. Maka kata

¹³Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 50

¹⁴ Nuryani, dkk. *Ta'alam Jurnal Pendidikan Islam*, (Tulungagung: Percetakan P3M, 2010), h. 161

¹⁵ Imam Suyitno, *Memahami Tindakan Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 23

¹⁶ Nuha Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.157

methodos (metode) berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai sesuatu. Dengan demikian, metode merupakan langkah-langkah praktis dan sistematis yang ada dalam ilmu-ilmu tertentu yang sudah tidak dipertanyakan lagi karena sudah bersifat aplikatif.¹⁷

Pada hakikatnya, metode terdiri atas empat langkah, yaitu seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Unsur seleksi dan gradasi materi pelajaran merupakan unsur yang tak terpisahkan dengan unsur presentasi dan repetisi dalam membentuk suatu metode mengajar.¹⁸ Beberapa pertimbangan dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu:¹⁹

1. Metode yang digunakan sesuai dengan karakter peserta didik, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.
2. Memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti halnya tingkat kesulitan dan sistematika urutan materi.
3. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
4. Menciptakan situasi yang kondusif.
5. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi serta kreatifitas peserta didik.
6. Menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan aktivitas yang bermanfaat.
7. Kesiapan dan kemampuan pendidik dalam menerapkan metode tersebut.

¹⁷ Ngainun Naim, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 11

¹⁸ M. Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 21

¹⁹ Nuryani, dkk. *Ta'alum Jurnal*, h. 161

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inti dari penerapan metode adalah sesuai dengan karakter peserta didik, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka, dengan juga mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik mereka. Dengan demikian akan tercipta kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan situasi yang kondusif.

B. Macam – macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Beberapa metode yang cukup besar pengaruhnya dalam dunia pengajaran bahasa Arab, meliputi:²⁰

1. Metode Gramatika-Terjemah (*Thariqah Al-Qowa'id wa Tarjamah*)

Metode ini berdasarkan asumsi bahwa ada satu “logika semesta” yang merupakan dasar semua bahasa di dunia ini dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika. Belajar bahasa dengan demikian dapat memperkuat kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah dan menghafal.

2. Metode Langsung (*At-Thariqah Al-Mubasyarah*)

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu. Juga didasarkan atas asumsi yang bersumber dari hasil-hasil kajian psikologi asosiatif. Berdasarkan kedua asumsi tersebut, pengajaran bahasa khususnya pengajaran kata dan kalimat harus

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), h. 41

dihubungkan langsung dengan benda, sampel atau gambarnya atau melalui peragaan, permainan peran dan lain sebagainya. Dalam metode ini, pembelajar harus dibiasakan berpikir dalam bahasa target, oleh karena itu penggunaan bahasa ibu pembelajar dihindari sama sekali.

3. Metode Membaca (*Thariqah Al-Qira'ah*)

Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan pembelajar bahasa asing dan kemudahan dalam pemrolehannya. Kemahiran membaca merupakan bekal bagi pembelajar untuk mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Dengan demikian, asumsinya bersifat pragmatis bukan filosofis teoritis.

4. Metode Audiolingual (*Thariqah As-sam'iyah asy-syafawiyah*)

Metode audiolingual didasarkan atas beberapa asumsi, antara lain bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis.

5. Metode Komunikatif (*At-Thariqah Ittishaliyah*)

Metode komunikatif memiliki landasan teoritis yang kuat yaitu hakekat dan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial. Metode komunikatif juga didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan bawaan dengan “alat pemerolehan bahasa” (*language acquisition device*). Oleh karena itu kemampuan berbahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor

internal. Dengan demikian, relevansi dan efektivitas kegiatan pembiasaan dengan model latihan *stimulus-response-inforcement* dipersoalkan

6. Metode Ekletik (*At-Thariqah Al-Intiqaiyyah*)

Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa, a) tidak ada metode yang ideal karena masing-masing mempunyai segi-segi kekuatan dan kelemahan, b) setiap metode mempunyai kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk mengefektifkan pengajaran, c) lahirnya metode baru harus dilihat tidak sebagai penolakan metode lama melainkan sebagai penyempurnaan, d) tidak ada satu metode yang cocok untuk semua tujuan, semua pendidik, semua peserta didik, dan semua program pengajaran.

C. Metode As-Sam'Iyyah Asy-Syafawiyah

as-sam'iyyah asy-syafawiyah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *sami'a* - *yasma'u* - *sam'an* dengan tambahan *ya' nasab* yang memiliki arti mendengar.²¹ Adapun *al-syafawiyah* berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti yang dibibir, dimulut, atau dengan lisan.²²

Jadi, metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengarkan dan berbicara.²³ Dengan metode ini praktek-

²¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuriyah), h. 179

²² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuriyah), h. 200

²³ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1989), h. 147

praktek penggunaan bahasa arab lebih banyak menggunakan kosakata-kosakata dan berbentuk *muhawarah*.

Metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyyah* atau biasa dikenal dengan metode *audiolingual*, terlahir dari pendekatan komunikatif atau *madkhal ittiṣolī*. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Hal ini sama dengan salah satu tujuan metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyyah* yaitu pembelajar bahasa mampu berbicara dalam pengucapan yang diterima dan tata bahasa yang tepat.²⁴

Metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyyah* atau metode *audiolingual* merupakan sebuah metode yang sudah berkembang selama Perang Dunia II berlangsung. Keikutsertaan Amerika dalam perang dunia II telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengajaran bahasa Inggris di negara tersebut. Untuk membekali pemerintah Amerika dengan personel yang fasih berbahasa Jerman, Prancis, Italia, China, Jepang, Melayu dan bahasa lainnya. Kira-kira sejak 1947-1967 pendekatan *audiolingual* telah menjadi metode pengajaran bahasa asing yang dominan di Amerika. Dengan metode yang lebih inovatif, metode *audiolingual* ini mampu mencapai kompetensi komunikatif lebih cepat.²⁵

²⁴Eva Ayu Arvina, *Penerapan Metode As-sam'iyyah asy-syafawiyyah Dalam Pembelajaran Mahārah Al Kalām Pada Peserta didik Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari Tahun Pelajaran 2015-2016*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 15

²⁵Dikutip dari sumber: <http://nurafifah14.blogspot.com/2014/12/makalah-metode-audiolingual.html>, pada tanggal 20 September 2018, pukul. 14.00 Wita

Munculnya metode ini merupakan akibat dari besarnya perhatian yang diberikan kepada pengajaran bahasa asing di Amerika Serikat sampai akhir tahun 1950-an. Perlunya suatu perubahan radikal dan pemikiran kembali metodologi pengajaran bahasa Asing (yang kebanyakan masih ada kaitannya dengan reading method), justru didorong oleh peluncuran satelit Rusia yang pertama pada tahun 1957. Pemerintah Amerika Serikat mengikuti perlunya upaya yang lebih intensif untuk mengajarkan bahasa-bahasa Asing untuk melindungi Amerika dari keterasingan kemajuan ilmiah yang dibuat di negara-negara lain.²⁶

Namun, jauh sebelum itu al-Qur'an sebagai firman Allah kepada manusia sudah berbicara 14 abad silam tentang metode ini. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjadi pedoman penggunaan metode audiolingual adalah Q.S Al-A'raf/7:204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ، وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Terjemahnya

Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat

الإستماع bersifat lebih khusus dari pada As-Sam'u karena Al-Isma'

(mendengarkan) dilakukan dengan niat dengan sengaja, yakni dengan mengarahkan indera pendengaran kepada pembicara untuk memahaminya, sedangkan As-sam'u (mendengar) bias terjadi secara sengaja.

²⁶Dikutip dari sumber: <http://nurafifah14.blogspot.com/2014/12/makalah-metode-audiolingual.html>, pada tanggal 20 September 2018, pukul. 14.00 Wita

Diam untuk mendengarkan, sehingga tidak ada gangguan untuk merekam segala yang dibacakan oleh para pakar Bahasa dalam arti *mendengar sambil tidak berbicara*, karena itu ayat ini diterjemahkan dengan *perhatikan dengan Tenang*. Perintah ini setelah sebelumnya ada perintah dengarkan ia dengan tekun, menunjukkan bahwa mendengarkan dan memperhatikan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat penting. Namun demikian, memahami perintah tersebut bukan berarti mengharuskan setiap yang mendengarkan ayat Al-Qur'an harus benar-benar tekun mendengarnya, jika demikian maksudnya tentu anda harus meninggalkan setiap aktifitas bila ada yang membaca Al-Qur'an. Sebab, tidak mungkin anda dapat tekun mendengarkan dan memperhatikan jika perhatian anda tertuju kepada aktifitas lain.²⁷

Dari tafsiran diatas dapat kita analisis, bahwa dalam suatu proses pembelajaran kita harus focus terhadap apa yang akan kita pelajari. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus menggunakan metode yang baik

1. Ciri-Ciri Penerapan Metode *As-sam'iyyah Asy-syafawiyah*

Secara singkat penerapan metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah*, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Metode ini berangkat dari gambaran bahwa bahasa adalah seperangkat simbol-simbol suara yang dikenal oleh anggota masyarakat untuk mengadakan komunikasi diantara mereka. Maka tujuan pokok pembelajaran bahasa adalah memberi bekal kemampuan bagi selain penutur arab agar

²⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Maraghi, Vol.4*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 438-439

mampu berkomunikasi aktif dengan penutur Arab dengan berbagai keterampilan dan dalam berbagai situasi.

- b) Pendidik dalam mengajarkan keterampilan bahasa mengikuti urutan asli pemerolehan bahasa pertama yaitu dari keterampilan mendengar dahulu baru kemudian menirukan pembicaraan dan mengucapkan kata-kata, membaca dan terakhir mmenulisnya. Jadi urutan empat keterampilan bahasa menurut metode ini adalah dimulai dari *istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, *kitabah*.
- c) Metode ini didasarkan pada pandangan ahli Antropologi kebudayaan. Bahwasanya budaya bukanlah sekedar bentuk seni atau sastra akan tetapi budaya merupakan gaya hidup yang melingkupi kehidupan suatu kelompok yang berbicara dengan bahasa mereka. Oleh sebab itu metode ini lebih banyak mengajarkan tentang percakapan yang berlangsung seputar kebiasaan hidup yang melingkupi manusia, seperti tentang makan, menyampaikan ucapan selamat, bepergian, pernikahan dan berbagai macam bentuk kebudayaan.²⁸

2. Karakteristik Metode *As-sam'iyah asy-syafawiyah*

Karakteristik Metode *As-sam'iyah asy-syafawiyah* ini antara lain adalah sebagai berikut:²⁹

²⁸ Bisri Musthofa dan M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 47-48

²⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran.*, (Malang: Misykat, 2005),

- a) Tujuan pengajarannya ialah penguasaan empat keterampilan berbahasa secara seimbang,
- b) Urutan penyajiannya adalah menyimak dan berbicara baru kemudian membaca dan menulis.
- c) Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan.
- d) Penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola (*pattern-practice*). Latihan atau drill mengikuti urutan: stimulus - response - reinforcement.
- e) Kosakata dibatasi secara ketat dan selalu dihubungkan dengan konteks kalimat atau ungkapan, bukan sebagai kata-kata lepas yang berdiri sendiri.
- f) Pengajaran sistem bunyi secara sistematis (berstruktur) agar dapat digunakan/dipraktikkan oleh pelajar, dengan teknik demonstrasi, peniruan, komparasi, kontras, dan lain-lain.
- g) Pelajaran menulis merupakan representasi dari pelajaran berbicara, dalam arti pelajaran menulis terdiri dari pola kalimat dan kosakata yang sudah dipelajari secara lisan.
- h) Penerjemahan dihindari. Pemakaian bahasa ibu apabila sangat diperlukan untuk penjelasan, diperbolehkan secara terbatas.
- i) Gramatika (dalam arti ilmu) tidak diajarkan pada tahap permulaan.

- j) Pemilihan materi ditekankan pada unit dan pola yang menunjukkan adanya perbedaan struktural antara bahasa asing yang diajarkan dan bahasa ibu pebelajar.
- k) Kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan peserta didik dalam memberikan respon harus sungguh-sungguh dihindarkan.
- l) Pendidik menjadi pusat dalam kegiatan kelas, peserta didik mengikuti (merespon) apa yang diperintahkan (stimulus) oleh pendidik.
- m) Penggunaan bahan rekaman, laboratorium bahasa dan visual aids sangat dipentingkan.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode *As-sam'iyah asy-syafawiyah*

Secara umum setiap metode pasti memiliki karakteristik dan langkah-langkah tersendiri, begitu juga dengan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* (audiolingual), sebagaimana nama metode ini, yaitu mendengarkan dan berbicara, maka dalam aplikasinya lebih menekankan dua aspek ini dari pada dua aspek lainnya. Kemudian mengenai konsep pengaplikasiannya dapat dibedakan menjadi dua langkah, yaitu langkah umum dan langkah khusus:

a. Langkah-langkah umum

1. Pelajar harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca dan akhirnya menulis;
2. Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topik situasi-situasi sehari-hari;

3. Latihan (*drill/al-tadribat*) harus mengikuti operant-conditioning seperti yang telah dijelaskan. Dalam hal ini hadiah adalah baik diberikan;
 - a) Semua unsur tata bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sukar atau bertahap (*garded exercise/tadarruj/al-tadrib*);
 - b) Kemungkinan-kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberikan respon harus dihindarkan, sebab penguatan positif dianggap lebih efektif dari pada penguatan negatif, atau biasa disebut dengan prinsip “penghindaran kesalahan (*error prevention/tajannub al-khata*)”³⁰

b. Langkah-langkah spesifik/khusus

1. Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan di sajikan baik berupa appersepsi, atau tes awal tentang materi, atau yang lainnya.
2. Penyajian dialog/bacaan pendek yang dibacakan oleh pendidik berulang kali, sedangkan pelajar menyimakinya tanpa melihat pada teksnya.
3. Peniruan dan penghapalan dialog/bacaan pendek dengan teknik meniru setiap kalimat secara serentak dan menghapalkannya. Di dalam pengajaran bahasa, teknik ini dikenal dengan teknik “*peniruan-penghapalan*”

³⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 188-189.

4. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog/bacaan yang dianggap sulit karena terdapat struktur atau ungkapan-ungkapan sulit. Hal ini bisa dikembangkan dengan drill dengan teknik ini dilatih struktur dan kosa kata.
5. Dramatisasi dari dialog/bacaan yang sudah dilatihkan di atas pelajar yang sudah hapal disuruh mempergunakannya (memperagakan) di muka kelas;
6. Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dilatihkan;
7. Penutupan (jika diperlukan) misalnya dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Dalam hal ini pelajar disuruh berlatih kembali dengan menggunakan pola-pola yang sudah dipelajarinya di sekolah.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah*

Sebagaimana metode langsung (*al-Mubāsyarah*), metode *audiolingual* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan karakteristik metode ini, kita bisa melihat beberapa aspek kelebihan dan kekurangannya:

Adapun yang termasuk kedalam aspek kelebihannya antara lain:

- a. Para pelajar menjadi terampil dalam membuat pola-pola kalimat yang sudah *di-drill*;
- b. Para pelajar mempunyai lafal yang baik atau benar;

- c. Para pelajar tidak tinggal diam dalam dialog tetapi harus terus menerus memberi respon pada rangsangan yang diberikan oleh pendidik.³¹

Sedangkan yang termasuk dalam aspek kelemahan dari metode ini antara lain:

- a. Para pelajar cenderung untuk memberi respon secara serentak (atau secara individual) seperti “*membeo*”, dan sering tidak mengetahui makna yang diucapkannya. Respon ini terlalu mekanistik;
- b. Para pelajar tidak diberi latihan dalam makna-makna lain dari kalimat yang dilatih berdasarkan konteks. Sebagai akibatnya mereka hanya menguasai satu makna atau arti dari suatu kalimat, dan komunikasi hanya dapat lancar apabila kalimat-kalimat yang digunakan diambil dari kalimat-kalimat yang sudah dilatihkan di kelas, bahkan pengajaran struktur kalimat lebih menekankan aspek reseptif;
- c. Sebetulnya para pelajar tidak berperan aktif tetapi hanya memberikan respon pada rangsangan yang diberikan oleh pendidik. Jadi pendidiklah yang menentukan semua latihan dan materi pelajaran di kelas. Dialah yang mengetahui jawaban atas semua pertanyaan yang diajukan di kelas. Dengan kata lain penguasaan kegiatan dalam kelas dapat disebut “dikuasai sepenuhnya oleh pendidik”;

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 190- 91

d. Metode ini berpendirian bahwa jika pada tahap-tahap awal para pelajar tidak/ belum mengerti makna dari kalimat-kalimat yang ditirunya, tidak dianggap sebagai hal yang meresahkan. Selanjutnya dengan menyimak apa yang dikatakan oleh pendidik, memberi respon yang benar, dan melakukan semua tugas tanpa salah, pelajar sudah dianggap belajar bahasa tujuan dengan benar. Jika dianalisa pendirian ini kurang dapat diterima, sebab meniru tanpa mengetahui makna adalah suatu aktivitas yang mubadzir. Kecuali itu, hapalan pola-pola kalimat dengan ucapan yang baik dan benar belum berarti bahwa para pelajar dengan “sendirinya” akan mampu berkomunikasi dengan wajar. Oleh sebab itu diperlukan bimbingan yang intensif dalam mencapai kemampuan komunikasi ini.³²

D. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksioanl.

³² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) h.32

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari didtem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance)

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu³³

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan.³⁴

E. Keberhasilan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya

³³ Jihad Asep, dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Persero, 2012), h. 14

³⁴ Jihad Asep, dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Persero, 2012), h. 20

yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.³⁵

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).³⁶

Dalam kurikulum pendidikan, bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik dibawah naungan kementerian agama, seperti MI, MTs, MA dan MAK. Oleh karena itu bahasa Arab harus diajarkan dengan baik oleh para pendidik. Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Arab jika peserta didik telah memiliki ketrampilan berbahasa.

F. Kajian Relevan

Ada beberapa karya ilmiah yang menuliskan penerapan metode As-sam'iyyah asy-syafawiyah diantaranya:

³⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.32

³⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h. 2

1. Dalam Skripsi Lailatul Nurfika Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK). Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2016. IAIN Tulungagung. Dengan judul “Penerapan Metode Sam’iyyah syafawiyyah untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar” Hasil penelitian menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Arab Pokok bahasan الأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّة hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan oleh peneliti yaitu pada awal Test (pre Test) presentase ketuntasan 30,43%, dilanjutkan dengan siklus I presentase ketuntasan Mencapai 43,47%, dan pada Siklus II ketuntasan presentase 86,95%.
2. Dalam Skripsi Muhammad Tajjri Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2016. Dengan judul “Penerapan Metode As-Samiyyah Asy-syafawiyyah terhadap hasil belajar siswa kelas III Pada mata pelajaran Bahasa Arab Di MI Azizan Palembang” Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka dan diperjelas dengan narasi deslriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar materi mufradat pada siswa kelas III mata pelajajaran Bahasa Arab di kelas Eksperimen. Penggunaan tes “t” untuk menguji satu sampel dengan metode *As-Samiyyah Asy-syafawiyyah* terhadap hasil belajar materi mufrodat pada siswa MI Azizan Palembang menunjukkan bahwa t_o yaitu 7,73 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,20 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% yaitu 3,11 dengan kata lain nilai Hipotesis Nihil di tolak,

artinya metode *As-Samiyyah Asy-syafawiyah* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷ Metode penelitian adalah suatu penelitian yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian, suatu teknik yang umum bagi ilmu pengetahuan dan cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur³⁸

jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan seorang peneliti dalam pengumpulan, penganalisis data untuk mencapai tujuan penelitian serta menjawab persoalan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom Action Research* (CAR) merupakan salah satu bentuk penulisan karya ilmiah. PTK yang telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik (dosen/guru/instruktur), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada dosen/guru/instruktur untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran di kelas secara cermat, sistematis, dan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku. Dengan sendirinya melalui PTK sekaligus dapat meningkatkan

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta,2015), h.3

³⁸ Asrof Syafi'i *Diktat Metodologi Penelitian I* (Tulungagung, 2002), h.1

kemampuan dan kompetensi dosen/guru/instruktur dan akhirnya cenderung akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan / *output*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model PTK Kemmis & Mc Taggart, model yang dikemukakan Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Mc Taggart dapat mencakup jumlah siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap-tahap : Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan dan Pengamatan (*Act & Observe*), dan Refleksi (*reflect*)³⁹

Pendekatan dalam penelitian ini, adalah pendekatan Kuantitatif dimana Peneliti membahasakan hasil penelitian secara data dan jenis Penelitiannya adalah *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, dimana peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengamati Guru yang Sedang Mengajarkan materi Bahasa Arab dengan Menggunakan metode *As-sam'iyah Asy-Syafawiyah* di kelas VIIF.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. Pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIIF semester ganjil pada tahun ajaran 2018/2019.

³⁹ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.20

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari Bulan Oktober sampai Bulan November 2018

C. Kehadiran Peneliti di Lokasi

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan karena penelitian ini peneliti harus mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dari awal hingga selesai kegiatan belajar mengajar.

Kehadiran peneliti dimulai dari tanggal 31 Oktober sampai 14 November 2018, karena peneliti sebagai observer (pengamat)

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁴⁰ Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data
 - a. Hasil Tes Peserta Didik Kelas VIIF
 - b. Hasil Observasi Peserta Didik Dan Pendidik
 - c. Dokumentasi

⁴⁰ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.79

2. Sumber Data

- a) Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIF
- b) Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah: dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah pendidik atau peneliti membuat alat tes yang fungsinya adalah: (1) untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu, (2) untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai, dan (3) untuk memperoleh suatu nilai.⁴¹ Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal. Di samping itu untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana PTK yang belum tercapai. Untuk memperkuat data yang dikumpulkan maka juga digunakan metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 147

Adapun untuk mendapatkan data lainnya dengan cara wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴²

8. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti membuat sebuah daftar jenis kegiatan yang akan diamati misalnya situasi kelas.

9. Wawancara

Wawancara merupakan alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab. Didalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru bahasa Arab Mts Negeri 1 Manado

10. Tes

Tes dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah di Kelas VIIF Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. Adapun tes yang akan digunakan adalah sebagai berikut

a. Soal Pre Test

⁴² Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 186

Pre test yaitu tes yang diberikan oleh pengajar sebelum dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan peserta didik terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan.

b. Soal Post Test

Post Test yaitu tes yang diberikan kepada peserta didik setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyyah* agar peneliti mengetahui bagaimana hasil belajar siswa.

11. Dokumentasi

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa sumber resmi berupa Surat bukti penelitian dan berupa foto pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy-syafawiyyah*.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator hasil belajar dari penelitian ini jika 75% dari peserta didik telah mencapai minimal 75 dan apabila melebihi nilai minimal maka dapat dikatakan tuntas. Penetapan nilai 75 sudah ditetapkan oleh guru bahasa Arab dan merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan di Mts Negeri 1 Manado

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan, dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dengan menggunakan rumus:⁴³

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

⁴³ Ngalim Purwanto, *prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.112

Keterangan :

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada aktivitas dan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan strategi teknik pemeriksaan tiga cara dari sepuluh cara yang dikembangkan Moleong, yaitu 1) Ketekunan pengamatan, 2) Trianggulasi, 3) pengecekan teman sejawat,⁴⁴ yang diuraikan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi metode yaitu membandingkan data-data yang terkumpul baik melalui tes, observasi, wawancara maupun catatan lapangan mengenai hasil kegiatan siswa, disamping itu dilakukan diskusi antar peneliti dengan guru.

3. Pengecekan teman sejawat

⁴⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.127

Pengecekan teman sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian Tindakan Kelas atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian tindakan kelas

H. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini dilakukan untuk menjabarkan secara sistematis langkah penelitian mulai dari perencanaan sampai pada pengambilan data.

1. Planning (Perencanaan)

Planning (rencana) yaitu tahapan awal yang dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Pada tahap ini peneliti meminta izin kepada guru Bahasa Arab Untuk melakukan penelitian di kelas VIIF

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dipilih adalah materi Bahasa Arab kelas VII

b. Persiapan penyampaian materi

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Lembar Tugas

Lembar tugas belajar siswa dibuat untuk menguji seberapa paham siswa terhadap materi yang diajarkan guru Bahasa Arab

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini merupakan kegiatan belajar mengajar yaitu guru mengajarkan materi bahasa arab pada kelas VIIF dengan menggunakan Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah*, dengan langkah-langkah sebagai berikut

Metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah*

- a. Guru Mengucapkan salam
- b. Menyapaikan judul materi yang akan di bahas
- c. Memberikan motivasi
- d. Guru menjelaskan materi
- e. Memberikan tes

3. Pengumpulan Data (*Pengamatan*)

- a. Obeservasi adalah peneliti melakukan pengamatan di MTs Negeri I manado kelas VIIF
- b. Wawancara adalah peneliti mewawancarai guru Bahasa Arab yang mengajar di kelas VIIF
- c. Membuat Alat Tes adalah peneliti bekerja sama membuat alat tes, alat tes yang dimaksud disini tes tertulis atau membuat soal untuk dijawab oleh peserta didik

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan kemudian mendiskusikan rancangan dengan guru.

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil belajar siswa kelas VIIF dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemaparan Data Hasil Penelitian

1. Identitas Madrasah

MTs Negeri 1 Manado adalah Sekolah umum bercirikan agama Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama dan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di kota Manado. MTs Negeri I manado sekarang di pimpin oleh H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I. Proses pendiriannya merupakan hasil peleburan PGAN 6 Tahun Manado, dimana kelas I, II, dan III menjadi Madrasah Tsanawiyah sedangkan kelas IV, V, dan VI menjadi PGA Negeri Manado. Perubahan ini sesuai keputusan Menteri Agama RI No. 16 tahun 1979. Dalam kurun waktu 1 tahun menyelenggarakan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Manado, dimana proses penyelenggaraan pendidikan berlangsung pada siang hari dan masih menggunakan gedung PGAN Manado (sekarang MAN Model Manado) yang berlokasi di Kelurahan Islam Kecamatan Manado Utara (sekarang Tuminting), sedangkan proses penegeriannya adalah relokasi dari MTs.N Batang Kulur Kiri Kabupaten Muara Tewe Propinsi Kalimantan Tengah sesuai Keputusan Menteri Agama RI No 27 tahun 1980 tentang relokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dan PGAN. Pada tahun 1984, MTs Negeri Manado dipindahkan ke gedung baru milik sendiri (MTs Negeri Manado), yang berlokasi di desa Bailang

Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa (sekarang: Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado). Sejak tanggal 18 November tahun 2015, Kementerian Agama menurunkan nomenklatur baru sehingga MTs Negeri Manado berubah nama menjadi MTs Negeri 1 Manado, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 369 Tahun 2015, tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sulawesi Utara. MTs Negeri Manado dalam kegiatan pembelajarannya menitikberatkan pada pendidikan akhlak, prestasi di bidang keagamaan dan peningkatan *life skill* peserta didik, dengan tidak mengenyampingkan prestasi di bidang akademik. Gedung MTs Negeri 1 Manado terdiri dari 2 lantai dengan jumlah ruang sebanyak 57 ruang dengan rombongan belajar 24 kelas.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado memiliki dua guru Bahasa Arab yaitu Ibu. Hj Rahmah S.Ag yang mengajar di kelas VII dan Ibu Sitti Nadirah, M.S, S.Ag, yang mengajar kelas VIII dan IX

2. Penerapan Metode

a. Perencanaan pembelajaran melalui penerapan *Metode Asy-Sam'iyah As-Syafawiyah* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Data hasil dari penelitian yang akan dipaparkan merupakan hasil dari beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan

berlangsung, yaitu penerapan Metode Al-Sam'iyah Al-Syafawiyah dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan penelitian sebagai observer dan berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar dalam penelitian. Sebelum melaksanakan PTK, peneliti dan guru bekerja sama dalam mempersiapkan PTK.

Sebagaimana prosedur penelitian langkah pertama peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) dengan persetujuan dosen pembimbing. Pada tanggal 29 Oktober 2018 peneliti menemui Kepala MTs Negeri 1 Manado. Sekaligus menyerahkan surat permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana IAIN Manado. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana dan permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti menemui Ibu Hj Rahma S.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Manado, peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah. Beliau menyatakan senang dengan rencana penelitian ini. Peneliti juga menanyakan kelas mana yang bisa dijadikan sampel untuk penelitian ini, beliau menjawab kelas VII F. Selanjutnya peneliti memperoleh informasi jumlah peserta didik. Berdasarkan data diperoleh

kelas VII F MTs Negeri 1 Manado berjumlah 35 peserta didik. Ibu Hj Rahma S.Ag menjelaskan bahwa pelajaran bahasa Arab di ajarkan pada hari Rabu jam ke 6 sampai jam ke 8 yaitu dari jam 11.00-13.00 wita

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Hj Rahma S.Ag tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas VIIIF. Hasil dari wawancara tersebut adalah sebagaimana berikut:

“kondisi kelas saat pembelajaran sudah cukup baik, peserta didik cukup aktif, ada beberapa peserta didik bila ditunjuk untuk maju kedepan mereka tidak mau, kendalanya masih ada beberapa peserta didik yang malas menghafalkan kosa kata bahas Arab, metode yang biasa saya gunakan adalah metode Al-Mubasyarah evaluasi yang saya gunakan adalah tes”⁴⁵

Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus, perencanaan siklus 1 maupun 2 adalah sebagai berikut : menyiapkan RPP, menyiapkan Materi, menyiapkan lembar Observasi, membuat lembar kerja peserta didik.

Sesuai kesepakatan dengan guru Bahasa Arab, pada hari Rabu tanggal 31 oktober peneliti memasuki kelas untuk melakukan tes awal (*Pre Test*)

b. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode *As-Sam’iyyah Asy-Syafawiyah* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

⁴⁵ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab ibu Rahma

Kegiatan siklus I ini dilaksanakan 7 November 2018 dalam satu kali pertemuan. Peneliti didampingi oleh teman sejawat dan guru Bahasa Arab, buku yang digunakan dalam pertemuan ini “Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 3013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII” dengan materi

الأدوات المدرسية

هَذَا - ذَلِكَ



= كِتَابٌ



= مَكْتَبٌ



= قَلَمٌ



= مِصْبَاحٌ



= مِرْسَمَةٌ



= كُرْسِيٌّ



= مُعْجَمٌ



= وَرَقٌ

هَذِهِ - تِلْكَ



= حَقِيْبَةٌ



= صُرَّةٌ



= مِسْطَرَةٌ



= خَرِيْطَةٌ



= مُمْسِحَةٌ



= كُرَّاسَةٌ



= مُمْحَةٌ



= سَاعَةٌ



= مِقْلَمَةٌ



= سَبُّورَةٌ

Tempat



= فَصْلٌ



= مِرْحَضٌ



= مَكْتَبَةٌ



= مَلْعَبٌ



= مُصَلٍّ



= حَمَّامٌ

Kata Keterangan Tempat

العِبَارَةُ	المَعْنَى	الكَلِمَةُ	الرَّقْمُ
-------------	-----------	------------	-----------

القَلَمُ فِي الْحَقِيبَةِ	Di dalam	فِي	1
الكَتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ	Di atas (menempel)	عَلَى	2
المِصْبَاحُ فَوْقَ الْمَكْتَبِ	Di atas (tidak menempel)	فَوْقَ	3
المِثْلَمَةُ تَحْتَ الكُرَّاسَةِ	Di bawah	تَحْتَ	4
المِصْلَى أَمَامَ المَلْعَبِ	Di depan	أَمَامَ	5
المِسْجِدُ وَرَاءَ الفُصْلِ	Di belakang	وَرَاءَ	6
المِثْلَمَةُ بَيْنَ المِسْطَرَةِ وَ المُعْجَمِ	Di antara	بَيْنَ	7
المِمْسَحَةُ جَانِبِ المِرْسَمَةِ	Di samping	جَانِبِ	8

Keterangan Sifat

Arti	مُذَكَّرٌ	مُؤَنَّثٌ
Besar	كَبِيرٌ	كَبِيرَةٌ
Jauh	بَعِيدٌ	بَعِيدَةٌ

Panjang	طَوِيلٌ	طَوِيلَةٌ
Bersih	نَظِيفٌ	نَظِيفَةٌ
Indah	جَمِيلٌ	جَمِيلَةٌ
Rajin	نَشِيطٌ	نَشِيطَةٌ
Luas	وَاسِعٌ	وَاسِعَةٌ
Kecil	صَغِيرٌ	صَغِيرَةٌ
Dekat	قَرِيبٌ	قَرِيبَةٌ
Malas	كَسْلَانٌ	كَسْلَانَةٌ

Kata Tanya **أَيْنَ** (dimana) digunakan untuk menanyakan tempat

الْقَلَمُ؟	أَيْنَ
الْكِتَابُ؟	
الْمِصْبَاحُ؟	

Arti	Jawaban
Pena itu di dalam tas	اَقْلَمٌ فِي الْحَقِيْبَةِ
Buku itu di atas meja	اَلْكِتَابُ عَلٰى الْمَكْتَبِ
Lampu itu di atas kursi	اَلْمِصْبَاحُ فَوْقَ الْكُرْسِيِّ
Tempat pena itu di bawah buku tulis	اَلْمِقْلَمَةُ تَحْتِ الْكُرْسَى

اَلْمِقْلَمَةُ

a) Tahap

← Pelaksanaan Tindakan

Pada awal kegiatan

← Guru mengucapkan salam

← kepada peserta didik.

Kemudian Guru meminta

satu orang peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran di mulai.

Setelah itu guru memperbiasakan menyapa peserta didik dengan kalimat sapaan

selamat pagi dan menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan Bahasa

Arab *Sabahal Khair* dan *kaifa Halukum*. meskipun pada awal pertemuan

kalimat sapaan masih sulit dijawab dan diingat oleh peserta didik, kemudian

pada proses ini guru juga menyiapkan Alat-alat pendukung untuk digunakan

dalam proses pembelajaran

Kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan menyebutkan Alat-

alat di dalam kelas dengan menggunakan Bahasa Arab, kemudian guru meminta

peserta didik mengulangi apa yang disebutkan tadi sesuai dengan nada dan

irama yang dicontohkan secara berulang kali, setelah itu guru meminta

beberapa siswa maju kedepan dan mengulangi apa yang dipraktikkan tadi, guru

juga meminta beberapa peserta didik menulis dipapan tulis kata yang

disebutkan guru, kemudian guru juga meminta peserta didik untuk menghafal kosa kata.

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran, guru memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik sebagai alat ukur, untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tadi sudah memperoleh hasil yang baik, kemudian guru menutup kegiatan dengan doa

b) Observasi (Pengamat Tindakan)

Tahap Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, mengacu pada lembar observasi. Lembar observasi disediakan setiap dilakukan penelitian. Peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Sri Atika Biahimo dan guru Bahasa Arab yaitu Ibu Hj Rahma, S.Ag.

Peneliti dan teman sejawat sebagai observer untuk mengamati penelitian yang sedang berlangsung. Hasil observasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:⁴⁶

$$\text{Presentase Nilai Rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang di tetapkan yaitu :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 85 % = Baik

⁴⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.103

60 % - 75 %	= Cukup
55 % - 59 %	= Kurang
< 54 %	= Sangat Kurang

c) Refleksi

Berdasarkan keseluruhan tindakan Siklus I yang meliputi Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, secara umum siklus I berjalan dengan cukup baik, akan tetapi tetap ada analisis dan simpulan terkait dengan pelaksanaan siklus pertama,

Refleksi dilakukan oleh, guru, peneliti dan teman sejawat, berdasarkan hasil diskusi beberapa hasil refleksi diantaranya:

1. Terjadi kegaduhan ketika diadakan penataan tempat duduk
2. Masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan,
3. Ada beberapa peserta didik yang masih malu ketika disuruh maju kedepan kelas

Hasil refleksi peneliti, guru dan teman sejawat masih terdapat beberapa kekurangan oleh karena itu, pada siklus kedua sebaiknya guru melakukan hal-hal tersebut:







1. Memberi teguran kepada peserta didik yang tidak memperhatikan
2. Memberikan motivasi agar supaya peserta didik lebih percaya diri

- Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani tampil di depan kelas

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan siklus II ini dilaksanakan 14 November 2018 dalam satu kali pertemuan. Peneliti didampingi oleh teman sejawat dan guru Bahasa Arab, buku yang digunakan dalam pertemuan ini “Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 3013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII” dengan materi

الألوانُ

	أَسْوَدُ		أَبْيَضُ
	أَحْمَرُ		بَنْفَسَجِيٌّ
	أَصْفَرُ		بُرِّيٌّ
	أَخْضَرُ		رَمَادِيٌّ
	أَزْرَقُ		وَرْدِيٌّ

Kata Tanya.

Jawaban	Pertanyaan	
لَوْنُ الْكِتَابِ أَصْفَرٌ	الْكِتَابِ ؟	مَالَوْنُ
Warna buku itu kuning		
لَوْنُ السَّاعَةِ أَسْوَدُ	السَّاعَةِ ؟	

Warna jam itu hitam		
لَوْنُ الْوَرَقِ بِي	الْوَرَقِ ؟	
Warna kertas itu coklat		

a) Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran di mulai
3. Guru mengatur tempat duduk agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik
4. Guru menyapa peserta didik dengan kalimat sapaan selamat pagi dan menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan Bahasa Arab “*Sabahal Khair dan kaifa Halukum*”
5. Peserta didik menjawab sapaan dan pertanyaan kabar dari guru dengan menggunakan Bahasa Arab
6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
7. Guru memberikan motivasi belajar pada siswa
8. Guru menyiapkan alat-alat pendukung untuk digunakan dalam proses pembelajaran
9. Guru memulai pembelajaran dengan menyebutkan alat-alat di dalam kelas dengan menggunakan Bahasa Arab, sesuai dengan nada dan irama yang dicontohkan secara berulang kali

10. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan dan mengulangi apa yang dipraktekkan tadi
 11. Setelah siswa berhasil mempraktekkan guru memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan
 12. Guru menyebutkan kata-kata bahasa Arab dan meminta peserta didik menulisnya
 13. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tes tertulis sebagai alat ukur, untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tadi sudah memperoleh hasil yang baik
 14. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa
- b) Observasi (Pengamatan Tindakan)

Tahap Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, mengacu pada lembar observasi. Lembar observasi disediakan setiap dilakukan penelitian. Peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Sri Atika Biahimo dan guru Bahasa Arab yaitu Ibu Hj Rahma, S.Ag.

Peneliti dan teman sejawat sebagai observer untuk mengamati penelitian yang sedang berlangsung. Hasil observasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus :⁴⁷

⁴⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.103

$$\text{Presentase Nilai Rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang di tetapkan yaitu :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 85 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

55 % - 59 % = Kurang

< 54 % = Sangat Kurang

c) Refleksi

Berdasarkan keseluruhan tindakan Siklus II penerapan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* yang meliputi Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya karena peneliti sudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan

3. Hasil Penelitian

a. Hasil penelitian Pre Test

Tabel 4.1

No	Nama peserta didik	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan
1	Dzaky Yunus	60	V		

2	Dzamyal F Saka	60		V	
3	Maulana H Ahsan	60	V		
4	Mohammad N Panigoro	55		V	
5	Mohamad F Thalib	-		-	Tidak Hadir
6	Mohammd F Alfarezi	60	V		
7	Mufadal N Kadir	-		-	Tidak Hadir
8	Muh. F Rahim	65	V		
9	Raditya Wardana	60		V	
10	Sultan D Adam	-		-	Tidak Hadir
11	Tegar A Kasrul	-		-	Tidak Hadir
12	Zulfikar Adi Saputra	60		V	
13	Nazmi Al-Habsyi	70	V		
14	Amelia Aiba	60	V		
15	Anisa F Salsabila	65	V		
16	Annisa Umar	75	V		
17	Dhea P Kasim	70	V		
18	Dita Alfiaturrakmah	60		V	
19	Diva R Subhakti	65	V		
20	Djumiati N Dunggio	60		V	
21	Fadillah S Adam	75	V		
22	Nabila Takaliuang	60	V		
23	Nadiyah Nusi	80	V		

24	Naifah S Bil Radjab	60		V	
25	Najwa Putri Purwanto	75	V		
26	Rahma N Suratinoyo	75	V		
27	Sitti Arimbi	60	V		
28	Sitti N Alifah	65	V		
29	Sitti N Usman	75	V		
30	Sitty N Karim	-	-	-	Tidak Hadir
31	Sri A Tahir	75	V		
32	Sri R Tahir	60	V		
33	Zahra F Tuna	75	V		
34	Zahra A Alam	75	V		
35	Zyasya M Prambahan	70	V		
Jumlah Nilai Keseluruhan		1985			
Nilai Rata-Rata		65			
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes		30			
Jumlah peserta didik yang tuntas		9			
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		21			
Presentasi Ketuntasan		30%			

b. Hasil Post Test Siklus I

Tabel 4.2

No	Nama peserta didik	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan
1	Dzaky Yunus	75	V		
2	Dzamyal F Saka	60		V	
3	Maulana H Ahsan	75	V		
4	Mohammad N Panigoro	60		V	
5	Mohamad F Thalib	-		-	Tidak Hadir
6	Mohammd F Alfarezi	80	V		
7	Mufadal N Kadir	-		-	Tidak Hadir
8	Muh. F Rahim	75	V		
9	Raditya Wardana	60		V	
10	Sultan D Adam	-		-	Tidak Hadir
11	Tegar A Kasrul	-		-	Tidak Hadir
12	Zulfikar Adi Saputra	60		V	
13	Nazmi Al-Habsyi	80	V		
14	Amelia Aiba	75	V		
15	Anisa F Salsabila	75	V		
16	Annisa Umar	80	V		
17	Dhea P Kasim	80	V		
18	Dita Alfiaturrakmah	60		V	
19	Diva R Subhakti	75	V		
20	Djumiati N Dunggio	60		V	

21	Fadillah S Adam	80	V		
22	Nabila Takaliuang	75	V		
23	Nadiyah Nusi	80	V		
24	Naifah S Bil Radjab	60		V	
25	Najwa Putri Purwanto	100	V		
26	Rahma N Suratinoyo	80	V		
27	Sitti Arimbi	80	V		
28	Sitti N Alifah	75	V		
29	Sitti N Usman	100	V		
30	Sitty N Karim	-		-	Tidak Hadir
31	Sri A Tahir	80	V		
32	Sri R Tahir	75	V		
33	Zahra F Tuna	80	V		
34	Zahra A Alam	80	V		
35	Zyasya M Prambahan	80	V		
Jumlah Nilai Keseluruhan		2255			
Nilai Rata-Rata		75			
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes		30			
Jumlah peserta didik yang tuntas		23			
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		7			

Presentasi Ketuntasan	76,6 %
------------------------------	---------------

c. Hasil Observasi Pendidik Post Test Siklus I

Tabel 4.3

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	4
Awal	Menjawab salam dengan menggunakan bahasa Arab	3	3
	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan	3	3
Inti	Memahami materi dengan baik	3	3
	Mengerjakan tugas dari guru	4	4
	Aktif dalam pembelajaran	3	3
Akhir	Mengakhiri pembelajaran dengan doa	4	4
Jumlah Skor Aktual		20	
Jumlah Skor Ideal		30	
Presentase		66 %	

Kategori	Cukup
-----------------	--------------

d. Hasil Observasi Peserta Didik Post Test Siklus I

Tabel 4.4

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	4
Awal	Menjawab salam dengan menggunakan bahasa Arab	3	3
	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan	3	3
Inti	Memahami materi dengan baik	3	3
	Mengerjakan tugas dari guru	4	4
	Aktif dalam pembelajaran	3	3
Akhir	Mengakhiri pembelajaran dengan doa	4	4
Jumlah Skor Aktual		20	
Jumlah Skor Ideal		30	
Presentase		66 %	
Kategori		Cukup	

e. Hasil Post Test Siklus II

Tabel 4.5

No	Nama peserta didik	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan

1	Dzaky Yunus	80	V		
2	Dzamyal F Saka	75	V		
3	Maulana H Ahsan	80	V		
4	Mohammad N Panigoro	75	V		
5	Mohamad F Thalib	-	-	-	Tidak Hadir
6	Mohammd F Alfarezi	80	V		
7	Mufadal N Kadir	-	-	-	Tidak Hadir
8	Muh. F Rahim	80	V		
9	Raditya Wardana	75	V		
10	Sultan D Adam	-	-	-	Tidak Hadir
11	Tegar A Kasrul	-	-	-	Tidak Hadir
12	Zulfikar Adi Saputra	80	V		
13	Nazmi Al-Habsyi	100	V		
14	Amelia Aiba	80	V		
15	Anisa F Salsabila	80	V		
16	Annisa Umar	100	V		
17	Dhea P Kasim	80	V		
18	Dita Alfiaturrakmah	75	V		
19	Diva R Subhakti	80	V		
20	Djumiati N Dunggio	75	V		
21	Fadillah S Adam	100	V		
22	Nabila Takaliuang	80	V		

23	Nadiyah Nusi	100	V		
24	Naifah S Bil Radjab	75	V		
25	Najwa Putri Purwanto	100	V		
26	Rahma N Suratinoyo	80	V		
27	Sitti Arimbi	80	V		
28	Sitti N Alifah	80	V		
29	Sitti N Usman	80	V		
30	Sitty N Karim	-	-	-	Tidak hadir
31	Sri A Tahir	80	V		
32	Sri R Tahir	80	V		
33	Zahra F Tuna	100	V		
34	Zahra A Alam	100	V		
35	Zyasya M Prambahan	80	V		
Jumlah Nilai Keseluruhan		2800			
Nilai Rata-Rata		80			
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes		30			
Jumlah peserta didik yang tuntas		30			
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		0			
Presentasi Ketuntasan		100 %			

f. Hasil Observasi Pendidik Post Test Siklus II

Tabel 4.6

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	4
Awal	Menentukan materi	4	4
	Membuka pembelajaran dengan Salam	5	5
	Memotivasi peserta didik	5	5
	Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	4
	Menyediakan media yang dibutuhkan	4	4
Inti	Menyampaikan materi	5	5
	Menjelaskan tugas kepada peserta didik	5	5
	Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan	4	4
	Membantu membangkitkan rasa percaya diri	4	4
Akhir	Melakukan evaluasi proses pembelajaran	5	5
	Mengakhiri pembelajaran	4	4
Jumlah Skor Aktual		49	
Jumlah Skor Ideal		55	

Presentase	89,09 %
Kategori	Sangat Baik

g. Hasil Observasi Peserta Didik Post Test Siklus II

Tabel 4.7

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	4
Awal	Menjawab salam dengan menggunakan bahasa Arab	4	4
	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan	4	4
Inti	Memahami materi dengan baik	4	4
	Mengerjakan tugas dari guru	5	5
	Aktif dalam pembelajaran	4	4
Akhir	Mengakhiri pembelajaran dengan doa	5	5
Jumlah Skor Aktual		26	
Jumlah Skor Ideal		30	
Presentase		86,66%	
Kategori		Sangat Baik	

h. Hasil Perbandingan pre test, post test siklus I dan post test siklus II

Tabel 4.8

No	Nama peserta didik	Nilai		
		Pre Test	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II
1	Dzaky Yunus	60	75	80
2	Dzamyal F Saka	60	60	75
3	Maulana H Ahsan	60	75	80
4	Mohammad N Panigoro	55	60	75
5	Mohamad F Thalib	-	-	-
6	Mohammd F Alfarezi	60	80	80
7	Mufadal N Kadir	-	-	-
8	Muh. F Rahim	65	75	80
9	Raditya Wardana	60	60	75
10	Sultan D Adam	-	-	-
11	Tegar A Kasrul	-	-	-
12	Zulfikar Adi Saputra	60	60	80
13	Nazmi Al-Habsyi	70	80	100
14	Amelia Aiba	60	75	80
15	Anisa F Salsabila	65	75	80
16	Annisa Umar	75	80	100
17	Dhea P Kasim	70	80	80
18	Dita Alfiaturrakmah	60	60	75
19	Diva R Subhakti	65	75	80

20	Djumiati N Dunggio	60	60	75
21	Fadillah S Adam	75	80	100
22	Nabila Takaliuang	60	75	80
23	Nadiyah Nusi	80	80	100
24	Naifah S Bil Radjab	60	60	75
25	Najwa Putri Purwanto	75	100	100
26	Rahma N Suratinoyo	75	80	80
27	Sitti Arimbi	60	80	80
28	Sitti N Alifah	65	75	80
29	Sitti N Usman	75	100	80
30	Sitty N Karim	-	-	-
31	Sri A Tahir	75	80	80
32	Sri R Tahir	60	75	80
33	Zahra F Tuna	75	80	100
34	Zahra A Alam	75	80	100
35	Zyasya M Prambahan	70	80	80
Jumlah Nilai Keseluruhan		1985	2255	2510
Nilai Rata-Rata		65	75	80
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes		30	30	30
Jumlah peserta didik yang tuntas		9	23	100
Jumlah peserta didik yang		21	7	0

tidak tuntas			
Presentasi Ketuntasan	30 %	76,6 %	100%

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode As-Sam'Iyyah Asy-syafawiyyah

Metode *As-Sam'iyyah Asy-syafawiyyah* adalah metode dengar ucap, dimana guru mengucapkan kata-kata Bahasa Arab kemudian peserta didik mendengar dan mengucapkan kata-kata tersebut, metode ini salah satu metode pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, penerapan metode *As-Sam'iyyah Asy-syafawiyyah* di MTs Negeri 1 Manado sudah baik, karena guru yang mengajarkan penerapan metode *As-Sam'iyyah Asy-syafawiyyah* sudah sesuai dengan teorinya, dan itu dapat dilihat dari kegiatan awal sampai akhir

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa, kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan Bahasa Arab, Memasuki kegiatan inti guru memberikan materi dengan menyebutkan peralatan sekolah menggunakan bahasa Arab kemudian guru meminta peserta didik untuk mengulangi apa yang diucapkan guru, setelah itu guru meminta peserta didik untuk menulis kosa kata bahasa Arab, tata bahasa juga sudah disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan

topik yang diajarkan guru, pada tahap akhir guru memberikan tes secara tertulis, untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa.

2. Hasil Penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dilapangan, bahwasannya Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan Metode *As-Sam'iyyah Asyafawiyah* sudah sangat baik, Hal ini dapat dilihat dari hasil Pre test nilai rata-rata 65 dan presentase ketuntasan hanya 30 % dan dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 9 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, karena pada saat pre test guru belum melakukan tindakan, namun setelah menda patkan tindakan pembelajaran melalui penerapan metode *As-Sam'iyyah Asy-syafawiyah* pemahaman peserta didik semakin meningkat. Yaitu dapat dilihat dari hasil post test siklus I yang nilai rata-rata mencapai 75 dan presentase ketuntasan mencapai 76.6%, dari 30 peserta didik yang mengikuti tes sudah 23 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan. Dan meningkat lagi pada akhir tindakan siklus II rata-rata kelas menjadi 80 dengan presentase 100% karena dari 30 peserta didik semuanya mencapai ketuntasan.

Dilihat juga dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat terhadap pendidik dan peserta didik pada dua siklus yaitu siklus I yang predikatnya cukup baik, dan siklus II meningkat dengan predikat sangat baik. Maka metode tersebut bisa digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri I Manado

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum menerapkan metode pembelajaran *As-Sam 'iyyah Asy-syafawiyah* adalah mengadakan tes awal (pre test), penerapan metode pembelajaran *As-Sam 'iyyah Asy-syafawiyah* terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri atas 1 pertemuan
 - a. Tahap Awal

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa, kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan Bahasa Arab,
 - b. Tahap Inti

Memasuki kegiatan inti guru memberikan materi dengan menyebutkan peralatan sekolah menggunakan bahasa Arab kemudian guru meminta peserta didik untuk mengulangi apa yang diucapkan guru
 - c. Tahap Penutup

pada tahap akhir guru memberikan tes, untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa

2. Hasil Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* Sudah Sangat baik, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes awal peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 65 dan presentase ketuntasan hanya 30%, dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 9 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui penerapan metode *As-Sam'iyyah Asy-syafawiyah* pemahaman peserta didik semakin meningkat. Yaitu dapat dilihat dari hasil tes siklus I yang hasil rata-rata mencapai 75 dan presentase ketuntasan mencapai 76,6% dari 30 peserta didik yang mengikuti tes sudah 23 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan. Pada akhir tindakan siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 80 dengan presentase 100% karena dari 30 peserta didik semuanya mencapai ketuntasan.

B. Saran-saran

1. Pelaksanaan metode *As-sam'iyyah Asy-syafawiyah* ini menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar maka dari itu saya sebagai penulis memberikan saran pada guru hendaknya menerapkan metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* dalam proses belajar mengajar
2. Diharapkan peserta didik kelas VIIF agar lebih aktif lagi dalam belajar Bahasa Arab khususnya belajar Bahasa Arab dengan Metode *As-Sam'Iyyah Asy-Syafawiyah*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayain, 2005, *Jami' ad-Durus al-'Arabiyah jilid I*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia
- Ali, Lukman dkk, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Arvina, Eva Ayu, 2016, *Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyyah Dalam Pembelajaran Mahārah Al Kalām Pada Peserta didik Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari Tahun Pelajaran 2015-2016*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arsyad, Azhar, 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar
- Asep, Jihad dan Abdul Haris, 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Persero
- Effendi, Ahmad Fuad, 2005, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat
- Hermawan, Acep, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadikusumo, Kunaryo, 1996, *Pengantar Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press
- [Http://nurafifah14.blogspot.com/2014/12/makalah-metode-audiolingual.html](http://nurafifah14.blogspot.com/2014/12/makalah-metode-audiolingual.html), pada tanggal 20 September 2018, pukul. 14.00 Wita
- Jakni, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta
- J.S, Badudu, dan Zain, Sutan Mohammad, 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Muhaddiyah, Emi Rosyidatul, 2013, *Skripsi: Penerapan Metode Mubāsyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Dasar Lembaga Jogja Course Center (JCC) Sapen Yogyakarta* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Mustofa, Bisri, dan M. Abdul Hamid, 2012, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press
- Moleong, Lexy. J, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda

- L.A.S, A. Akrom Malibary, 1976, et. al. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perpendidikan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Jakarta: Depag RI
- Purwanto, Ngalim, 2004, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Shihab, M.Quraish, 2002 *Tafsir Al-Maraghi, Vol.4*, Jakarta: Lentera Hati,
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Suja'i, 2008, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press
- Surakhmad, Winarno 1980 *Metode Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars
- Suyitno, Imam, 2011, *Memahami Tindakan Pembelajaran*, Bandung: PT Rafika Aditama
- Tarigan, Henry Guntur, 1989, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi P2LTK
- Ulin, Nuha, 2012, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press
- .Yunus, Mahmud *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuriyah.

